

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti, menganalisis dan mendeskripsikan pembahasan pada bab-bab sebelumnya tentang studi pada gaya komunikasi Iti Octavia Jayabaya sebagai Bupati Lebak Banten, berikut ini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan temuan dan analisis data yang dikemukakan pada bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dari enam gaya komunikasi yang diungkapkan oleh Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss, hanya ada empat gaya komunikasi yang diterapkan oleh Iti Octavia Jayabaya. Di antaranya yaitu, gaya komunikasi *equalitarian style*, *structuring style*, *dynamic style*, dan *relinquishing style*. Selain itu Iti Octavia Jayabaya juga menerapkan manfaat dan fungsi dari gaya komunikasi seperti, fungsi informative dan fungsi regulatif.
2. Berdasarkan analisis peneliti, gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Iti Octavia Jayabaya adalah gaya

kepemimpinan demokratis. Ciri-ciri gaya kepemimpinan demokratis Iti Octavia Jayabaya yaitu pertama, bersifat terbuka kepada siapapun. Yang kedua, selalu berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan. Yang ketiga, selalu memberi kesempatan kepada bawahannya ide-ide baru dan menerima segala kritik dan sarannya. Keempat, proses pembuatan keputusan dilakukan musyawarah. Kelima, komunikasi yang dilakukan secara formal dan informal. Menggunakan Bahasa yang dimengerti lawan bicaranya. Kemudian peneliti menemukan dalam gaya kepemimpinan Iti Octavia Jayabaya selain demokratis juga ditemukan menggunakan teori dari ahli di Ohio State University. Teori tersebut menunjukkan dua dimensi yang diterapkan oleh Iti Octavia Jayabaya, yaitu *High Initiating Structure* dan *High Consideration* yang artinya pemimpin yang perhatiannya terhadap bawahannya dan terhadap pemberian tugasnya tinggi.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran berkenaan dengan penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

Sebagai seorang pemimpin tentunya harus menjadi komunikator yang baik ketika berkomunikasi. Sehingga lawan bicaranya memahami apa yang disampaikan oleh komunikator. Menggunakan Bahasa yang efektif juga harus dilakukan oleh seorang pemimpin agar tidak terjadinya *noise* ketika berkomunikasi. Oleh karena itu gaya komunikasi seorang pemimpin haruslah sesuai dengan ruang lingkup ketika berkomunikasi.

Gaya komunikasi yang diterapkan oleh Iti Octavia Jayabaya sudah relevan dengan kondisi masyarakat di Lebak. Dengan gaya komunikasi Iti Octavia tersebut juga mengimbangi dengan gaya kepemimpinannya yang bersifat demokratis. Maka dari itu, dipandang perlu untuk pemimpin-pemimpin lainnya juga untuk menerapkan gaya komunikasi dan gaya kepemimpinan yang baik. Sehingga terwujudnya kinerja yang baik bagi semua pihak.